

IMAJINASI FIGUR HIBRIDA DALAM SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

Mutia Bunga Rozalina

NIM 1312394021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

IMAJINASI FIGUR HIBRIDA DALAM SENI LUKIS



Mutia Bunga Rozalina

NIM 1312394021

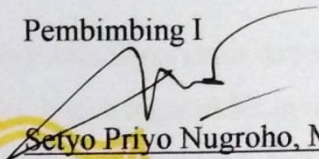
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2020

HALAMAN PENGESAHAN

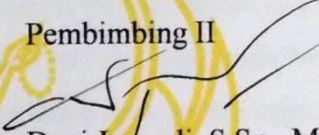
Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

IMAJINASI FIGUR HIBRIDA DALAM SENI LUKIS diajukan oleh Mutia Bunga Rozalina, NIM 1312394021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I


Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.
NIP 19750809 200312 1 003

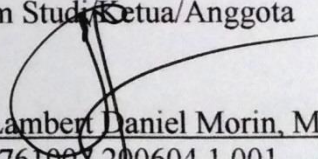
Pembimbing II


Deni Junaedi, S.Sn., M.A
NIP 19730621 210604 1 001

Cognate/Anggota


Warsono, S.Sn., M.A.
NIP 19760509 200312 1 001

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
NIP 19761007 200604 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Bunga Rozalina
NIM : 1312394021
Program Studi : Seni Rupa Murni
Judul Karya Tugas Akhir : Imajinasi Figur Hibrida dalam Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir dan karya seni tugas akhir ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Karya tugas akhir ini bukan dari hasil plagiarism ataupun hasil pencurian dari karya milik orang lain. Dalam proses pembuatan laporan dan karya, orang lain hanya terlibat dalam kepentingan materil dan refrensi pengetahuan. Segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat tidak sesuai fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang dibentuk untuk melakukan proses verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun deni menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Saya yang menyatakan

Mutia Bunga Rozalina

Karya ini dipersembahkan untuk diri saya sendiri serta orang-orang di luar sana yang sedang berjuang bersama untuk menyelamatkan alam dan seisinya di bumi yang kita tinggali ini, hingga perjuangan tersebut menjadi salah satu inspirasi besar dalam penciptaan karya seni saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kehendak-Nya Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul “Imajinasi Figur Hibrida dalam Seni Lukis” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 – S1 Minat Utama Seni Murni Lukis, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan Tugas Akhir serta Karya Penciptaan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik tentunya atas bantuan oleh banyak pihak. Dengan syukur yang mendalam, penulis persembahkan skripsi ini untuk orang tercinta, tersayang dan yang terhormat atas dukungan dan kasihnya yang berlimpah. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tua, Upik Rustiah dan M. Mursalin serta kakak kandung Nurfani Rozalina yang tak pernah lelah mendukung dan memotivasi penulis untuk selalu percaya diri dan semangat menyelesaikan kuliah hingga tugas akhir ini selesai.
3. Untuk yang tercinta dan terkasih Kakek penulis; Alm. H. M. Roesli Hakim, yang menjadi sosok inspirasi penulis serta mendukung kegiatan berkesenian penulis sejak kecil hingga beliau wafat 22 September 2018 lalu.
4. Keluarga besar penulis yang selalu mendukung dalam proses Tugas Akhir Penciptaan seni lukis ini.
5. Yang Terhormat, Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yang Terhormat, Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Murni.
7. Yang Terhormat, Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I penulis, yang telah membimbing dan memberi arahan dalam pengkaryaan Tugas Akhir Penciptaan penulis. Terima kasih banyak atas bimbingannya.

8. Yang Terhormat, Bapak Deni Junaedi, S.Sn., M.A. Selaku Dosen Pembimbing II penulis, terima kasih atas segala bimbingan, kritik dan saran yang diberikan selama proses penulisan Tugas Akhir Penciptaan ini.
9. Yang Terhormat, Bapak Warsono, S.Sn., M.A. Selaku *cognate* saat ujian laporan tugas akhir, terima kasih atas segala kritik dan masukan yang baik bagi penulis.
10. Yang Terhormat, Bapak I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A. Selaku Dosen Wali penulis yang senantiasa memberikan bimbingan akademik yang baik selama masa perkuliahan penulis.
11. Seluruh Dosen Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
12. Seluruh Dosen Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
13. Ignatia Nilu, teman baik yang telah banyak mengajari banyak hal baik bagi penulis. Terima kasih banyak atas segala saran, kritik, bimbingan, dan motivasinya selama proses tugas akhir penciptaan ini.
14. Sarah Arifin, teman baik satu angkatan tahun 2013 yang senantiasa membantu proses pembuatan katalog tugas akhir penciptaan penulis. Terima kasih banyak atas bantuannya.
15. Ayu Arista Murti, teman baik yang selalu memberikan pandangan baru terhadap seni lukis dan kritik yang membangun bagi penulis selama proses tugas akhir penciptaan ini.
16. Lily Elserisa, teman baik yang selalu mendukung dan mendampingi selama proses pembuatan tulisan tugas akhir penciptaan penulis. Terima kasih banyak.
17. Hestrini Putri, teman baik yang senantiasa membantu memberikan saran dalam proses pengerjaan tugas akhir penciptaan penulis.
18. Danunegaran Youth Crew; Rara Kuastra, Meliantha Mulyawan, Mira Louisa, Anjali Nayenggita, Webby Sketsari, Teruri Yamawaki, Vina

Puspita, Putud Utama, Pakchira Bow, Fredy Hendra, Zunifah, kucing Santen, dan kucing Nagini. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan hiburan yang diberikan selama proses penciptaan karya tugas akhir penulis.

19. Angki Purbando, Dian Ariyani, Ellie Okamoto dan Eri Nakamura, teman baik yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama proses tugas akhir penciptaan ini.
20. Teman-teman Seni Rupa Murni angkatan 2013 yang senantiasa memberikan banyak dukungan, pengetahuan dan bantuan hingga saat ini.
20. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk terciptanya karya yang lebih baik di kemudian hari. Semoga laporan ini bisa bermanfaat di kemudian hari untuk banyak pihak yang membacanya.

Yogyakarta, Januari 2020

Mutia Bunga Rozalina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL –I	i
HALAMAN JUDUL – II	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
GAMBAR KARYA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul.....	3
 BAB II KONSEP	
A. Konsep Penciptaan	5
B. Konsep Perwujudan	9
C. Konsep Penyajian	17
 BAB III PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan	18
B. Alat.....	25
C. Teknik	27
D. Tahap Pembentukan	29
BAB IV DESKRIPSI KARYA	33
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA..... 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

	Halaman
Gb. 1. Ilustrasi Codex Seraphinianus.....	12
Gb. 2. Cuplikan Adegan dalam Film Splice.....	13
Gb. 3. Ilustrasi Cuplikan Adegan dalam Film Splice	13
Gb. 4. Ruth Marbun, <i>Tenun, Tangkap, Tiarap</i> , 2018	15
Gb. 5. Adam Lee, <i>When the Desert had Become Like a City</i> , 2015..	16

Gambar Proses Pembentukan

	Halaman
Gb. 6. Kertas Canson Moulin Du Roy	18
Gb. 7. Lilin Parafin	19
Gb. 8. Pastel Minyak.....	20
Gb. 9. Cat Air	21
Gb. 10. Biang Warna	22
Gb. 11. Pensil Warna	22
Gb. 12. Pensil Grafit	23
Gb. 13. Air.....	24
Gb. 14. Kuas	25
Gb. 15. Palet Pencampur Warna.....	26
Gb. 16. Penggaris.....	26
Gb. 17. Tissue Gulungan.....	27
Gb. 18. Sketsa Pada Kertas	30
Gb. 19. Tahap Pewarnaan	31

Gambar Karya

	Halaman
Gb. 20. <i>Mr. Hybrid</i> , 2019	34
Cat air, biang warna, lilin paraffin dan pastel pada kertas, 100 x 70 cm	
Gb. 21. <i>The Hermits</i> , 2019	35
Cat air, pastel, biang warna dan lilin paraffin pada kertas, 90 x 65 cm	
Gb. 22. <i>Blooming Hopes</i> , 2019	36
Cat air, pastel, biang warna dan pensil warna pada kertas, 60 x 60 cm	
Gb. 23. <i>Blooming Hopes #2</i> , 2019	37
Cat air, pastel, biang warna dan pensil warna pada kertas, 60 x 60 cm	
Gb. 24. <i>Pada Mulanya Semuanya Baik</i> , 2019	38
Cat air, pastel dan biang warna dan pensil warna pada kertas, 90 x 65 cm	
Gb. 25. <i>Growing Hopes</i> , 2019	39
Cat air, pastel, pensil warna dan biang warna pada kertas, 60 x 90 cm	
Gb. 26. <i>Tumbuhlah Dahan-dahan</i> , 2019	40
Cat air, pastel, pensil warna dan biang warna pada kertas, 100 x 70 cm	
Gb. 27. <i>Kini Saatnya untuk Mekar</i> , 2019	41
Cat air, pastel, pensil warna dan biang warna pada kertas, 60 x 100 cm	
Gb. 28. <i>Tumbuhlah Dahan-dahan #2</i> , 2019	42
Cat air, pensil warna dan biang warna pada kertas, 60 x 90	
Gb. 29. <i>A Hundred Roots</i> , 2019	43
Cat air, pastel, pensil warna dan biang warna pada kertas, 60 x 100 cm	
Gb. 30. <i>Keinginan yang Mengakar Jahat</i> , 2019	44
Cat air, pensil warna dan biang warna pada kertas, 60 x 75 cm	
Gb. 31. <i>Human Desire</i> , 2019	45
Cat air, pensil warna dan biang warna pada kertas, 60 x 90 cm	
Gb. 32. <i>Atas Nama Ego-Ego</i> , 2019	46
Cat air, pensil warna dan biang warna pada kertas, 60 x 90 cm	
Gb. 33. <i>Dominan yang Tak Berkenan</i> , 2019	47
Cat air, pensil warna dan biang warna pada kertas, 60 x 60 cm	
Gb. 34. <i>Human Desire #2</i> , 2019	48
Cat air, pastel dan biang warna pada kertas, 70 x 85 cm	

Gb. 35. <i>Sweet Dissaray</i> , 2019	49
Cat air, pastel dan biang warna pada kertas, 60 x 60 cm	
Gb. 36. <i>Edge of Desire</i> , 2019	50
Cat air, pastel, pensil warna dan biang warna pada kertas, 85 x 65 cm	
Gb. 37. <i>Wildfire</i> , 2019	51
Cat air, pastel dan biang warna pada kertas, 100 x 70 cm	
Gb. 38. <i>Sweet Dissaray #2</i> , 2019	52
Cat air, pensil warna dan biang warna pada kertas, 70 x 100 cm	
Gb. 39. <i>Tak Selalu Indah</i> , 2019	53
Cat air, pensil warna dan biang warna pada kertas, 70 x 100 cm	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
A. Data Diri Mahasiswa	58
B. Poster Pameran	
C. Foto Situasi Pameran	
D. Katalog	
E. Kertas Konsultasi Tugas Akhir	

ABSTRAK

Penelitian bidang seni lukis yang berjudul “Imajinasi Figur Hibrida dalam Seni Lukis” ini merupakan gagasan ringkas mengenai kemajuan dan perkembangan ilmu sains dan teknologi di bidang genetika dan biologi. Rumusan penciptaan yang diajukan adalah tentang pengertian hibrida dalam sains dan bagaimana mewujudkan gagasan tersebut dalam seni lukis. Hibrida merupakan generasi F_1 dari suatu hasil persilangan sepasang atau lebih bibit yang mempunyai karakter unggul. Figur-figur tersebut diwujudkan dalam lukisan dengan bentuk-bentuk abstraksi yang sebelumnya sudah melalui proses pengamatan pada wujud aslinya. Penelitian ini menghasilkan dua puluh karya menggunakan media cat air di kertas yang memiliki karakter transparan, serta bahan pendukung lainnya seperti biang warna, pensil warna, lilin paraffin dan pastel. Figur-figur tersebut sangat cocok menggunakan teknik tersebut untuk memunculkan efek artistik dan bentuk-bentuk alami yang dihasilkan secara spontan, yang kemudian direspon menjadi bentuk bebas namun tidak meninggalkan esensi dari bentuk aslinya.

ABSTRACT

This research in fine art, “Imagination of Hybrid Figures in Fine Art/Painting”, is a brief idea about the advancement and development of science and technology in the genetic and biology field. The proposed formula of creation is about the definition of hybrid in science and how to apply that concept in fine art/painting. Hybrid is the F₁ generation resulting from crossing two or more superior pure seeds. These figures are translated into abstraction paintings and has underwent an observation at it’s original form. This research project has created twenty paintings using watercolor on paper, and other materials such as pigment, colour pencil, paraffin wax, and pastel. This technique is suitable for these figures, to bring out the artistic effect and the spontaneously natural forms, which then are responded into free form, without eliminating the essence of the original form.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hibrida merupakan salah satu hasil dari perkembangan sains dan teknologi. Hibrida atau yang juga dikenal dengan teknik rekayasa genetika sangat akrab di kalangan para saintis khususnya yang bergelut di bidang genetika dan biologi. Berkat kerja-kerja sains dan teknologi, perubahan genetika pada makhluk hidup yang semula sifatnya mutlak kini sangat mungkin mengalami perubahan. Meskipun hibrida bukan satu-satunya hasil dari bioteknologi, teknik ini menghadirkan pandangan baru bahwa sains dan teknologi dapat mengubah keturunan makhluk hidup.

Sains dan teknologi sudah menjadi nadi bagi kehidupan manusia. Sejak zaman purbakala, manusia sudah menggunakan teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari untuk menjalani hidupnya, yakni bertahan hidup. Berikutnya, kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan sains dan teknologi bagi peradaban alam telah melahirkan fenomena menarik yang tentunya tidak terlepas dari upaya-upaya tangan manusia.

Sains merupakan suatu metode atau cara memecahkan masalah dalam mencari pola dari alam yang diselidiki oleh manusia dan ditemukan secara alami. Manusia memiliki pikiran dan lima instrumen indera yang digunakan untuk mengamati alam yang selanjutnya menghasilkan hipotesa dan teori untuk menjelaskan apa yang sudah diamati. Secara sederhana sains dapat dikatakan sebagai tubuh pengetahuan yang muncul dari sistematis berbagai penemuan ilmiah.

Sebagai ilmu, sains dan teknologi tentu saja diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam rangka memenuhi fungsi atau kebutuhan dasar tertentu dari manusia, maka diciptakanlah generasi dengan kualitas unggul pada ragam hayati dengan cara menyilangkannya. Kemungkinan-kemungkinan persilangan dan penggabungan sifat dari hampir semua organisme pada tumbuhan, hewan, bakteri, virus bahkan manusia bisa

sangat mungkin terjadi serta dapat memanipulasi suatu proses serta mengubah proses alami secara dramatis pada abad mendatang. Terobosan bioteknologi tersebut dapat menghasilkan gen yang lebih kuat. Namun, di samping pewarisan sifat yang dimiliki, hasil dari persilangan tersebut juga sangat mungkin mengalami kegagalan percobaan. Konsep hibrida dapat juga diinterpretasikan ke dalam beberapa terminologi, seperti; pemuliaan, pembastaran dan kawin silang.

Di Indonesia, praktik eksperimen hibrida sudah dilakukan dalam bidang perkebunan dan pertanian. Praktik hibrida yang dilakukan bertujuan menghasilkan varietas bibit unggul dengan ketahanan terhadap hama, berdaya hasil baik dan menghasilkan karakter tertentu. Hibrida semakin mendorong manusia untuk menciptakan wujud ekstrim yang belum pernah ada dan masih menjadi wujud fiksi bagi orang awam. Selain itu hasil hibridasi yang terjadi secara alami di alam bebas juga dapat dijumpai dalam jumlah yang cukup banyak. Oleh karena itu, kerja sains dan teknologi melalui hibrida perlu terus diwacanakan, didiskusikan, diteliti dan dikembangkan agar dapat bermanfaat bagi peradaban.

Umumnya hibrida memiliki etimologi yang menggambarkan ciri-cirinya. Keturunan hasil persilangan tidak hanya dihasilkan dari satu varietas dengan sifat yang sama, melainkan hibrida memungkinkan untuk menyilangkan dua atau lebih varietas berbeda. Persoalan pewarisan sifat unggul yang melahirkan generasi baru hasil dari persilangan dua atau lebih varietas sejenis ataupun varietas berbeda, menjadi ketertarikan penulis untuk menjadi sebuah inspirasi dalam penciptaan karya seni lukis. Inspirasi tersebut tidak hanya berasal dari persoalan-persoalan pewarisan sifat tersebut, namun juga wujud-wujud liar yang lahir pada praktek hibridasi yang mungkin bisa terjadi saat kegagalan percobaan

Meskipun merupakan bagian dari kerja ilmu pasti, ilmuwan juga mengerjakan praktik hibrida dengan rancangan kebutuhan serta membentuk suatu hipotesa akan hasilnya lalu mengungkapkannya dalam satu penelitian yang terencana. Hal ini merupakan irisan dari pengkaryaan seni lukis. Salah satu pengungkapan karya seni adalah melalui pengungkapan imajinatif yang mengangankan dahulu suatu objek di dalam pikirannya. Dalam karya tugas akhir penciptaan seni lukis ini, penulis ingin mengeksplorasi bentuk-bentuk hasil

rekayasa genetika hibrida melalui karya seni lukis dengan pengungkapan imajinatif.

Selain itu, beberapa film sains fiksi juga menjadi salah satu latar belakang dalam penciptaan karya tugas akhir ini, seperti film berjudul *Splice* tahun 2009. Film tersebut memberikan pandangan lain terhadap praktik hibrida dalam sains. Percobaan dalam praktik hibridasi dalam film memang belum tentu terjadi pada dunia nyata, namun gagasan serta pesan yang disampaikan pada film-film tersebut menjadi pertimbangan bagi penulis untuk mengangkat kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada proses hibrida. Melalui pengalaman visual yang diperoleh dari film sains fiksi, pengungkapan imajinasi figur hibrida dapat dibangun dengan lebih kuat dalam seni lukis yang penulis ciptakan.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka pertanyaan yang timbul dengan substansi judul Tugas Akhir ini antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan hibrida dalam sains?
2. Bagaimana mewujudkan imajinasi figur hibrida melalui seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Hibrida merupakan generasi F_1 dari suatu hasil persilangan sepasang atau lebih bibit murni yang memiliki karakter unggul.
 - b. Merekonstruksi imajinasi figur-figur makhluk hidup yang terhibridasi menjadi wujud visual abstraksi dalam sebuah karya seni lukis.
2. Manfaat
 - a. Menggunakan seni sebagai media mengomunikasikan gagasan agar lebih mudah dan menyenangkan dalam memahami suatu persoalan.
 - b. Menimbulkan kesadaran serta ketertarikan penulis maupun masyarakat umum untuk mulai lebih peduli terhadap keseimbangan serta mengurangi kepunahan alam dan makhluk-makhluk hidup di dalamnya.

D. Makna Judul

- Imajinasi : Daya pikir untuk membayangkan atau mengangan-angan atau menciptakan gambar-gambar kejadian berdasarkan pikiran dan pengalaman seseorang. Imajinasi terpaat erat dengan proses kreatif, serta berfungsi untuk menggabungkan berbagai serpihan informasi yang diperoleh dari bagian-bagian indera menjadi suatu gambaran utuh dan lengkap.¹
- Figur : Objek yang terbentuk dan memiliki kesamaan dengan suatu tanda tertentu (seperti manusia, hewan dan tumbuhan atau yang lainnya) yang masih merujuk pada benda yang telah ada.²
- Hibrida : Menurut Syukur dkk., yang dikutip dalam tulisan Ardian B. Suprayogi & P. Benyamin Timotiwu bahwa hibrida merupakan keturunan langsung (generasi F₁) dari suatu hasil persilangan sepasang atau lebih tetua galur murni yang mempunyai karakter yang unggul. Komposisi genetik heterozigot yang dimiliki oleh varietas hibrida membuat varietas ini memiliki sifat yang superior dibandingkan varietas non hibrida yang memiliki komposisi genetik homozigot. Perakitan varietas hibrida yang mempunyai karakter agronomi yang unggul dalam program pemuliaan tanaman adalah dengan menyilangkan dua tanaman atau lebih yang memiliki karakter unggul.³

Dengan demikian makna dari judul penciptaan Tugas Akhir ini adalah membayangkan, mengangankan, dan menciptakan gambar-gambar kejadian suatu objek makhluk hidup unggul yang dibentuk dari persilangan dua varietas atau lebih melalui karya seni lukis.

¹ Mikke Susanto, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa (Edisi Revisi)* (Yogyakarta & Bali: DictiArt Lab & Djagad Art House cetakan I, April 2011), p.190

²Susanto, *ibid*, p.136

³ Ardian, B. Suprayogi & P. Benyamin Timotiwu, *Evaluasi Daya Hasil Mentimun Hibrida Persilangan Dua Varietas Mentimun* dalam *Jurnal Agrotek Tropika* 4(3), (2016), p.187